

	News Title : Kemendag Segel Lagi Perusahaan Penjualan Robot Trading	
	Media Name : Pikiran Rakyat Online	Journalist : Satrio Widiyanto
	Publish Date : 30 January 2022	Tonality : Positive
	News Page : 1	News Value : 3,000,000
	Resources : Veri Anggrijono (Direktur Jenderal Perlindungan Konsumen dan Tertib Niaga (PKTN)), Indrasari Wisnu Wardhana (Plt Kepala Bappebti)	Ads Value : 1,000,000
	Section/Rubrication : Nasional	Topic : Robot Trading

HOME / NASIONAL

Kemendag Segel Lagi Perusahaan Penjualan Robot Trading

Satrio Widiyanto - 30 Januari 2022, 10:30 WIB



Ilustrasi perusahaan tutup sementara. /Pixabay/Gerd Altmann

PIKIRAN RAKYAT - Kementerian Perdagangan bersama Direktorat Tindak Pidana Ekonomi Khusus Bareskrim Markas Besar (Mabes) Polri melakukan tindakan penyegehan kembali usaha penjualan expert advisor/robot trading yang dilakukan PT DNA Pro Akademik. Perusahaan ini dinilai telah melakukan pelanggaran serius.

"Perusahaan robot trading itu tidak memiliki izin sesuai dengan bidang usahanya. Tindakan penyegehan itu untuk melindungi masyarakat luas dari berbagai usaha yang dapat merugikan," kata Dirjen Perlindungan Konsumen dan Tertib Niaga (PKTN) [Kemendag](#) Veri Anggrijono dalam keterangannya di Jakarta, Sabtu 29 Januari 2022.

[Kemendag](#) bersama Direktorat Tindak Pidana Ekonomi Khusus Bareskrim Mabes Polri menindak PT DNA Pro Akademik dengan menyegel kembali kantor perusahaan tersebut setelah penutup segel dilepas. Implikasi pidananya diserahkan kepada penegak hukum lain.

Seperti diketahui, Direktorat Jenderal PKTN dan Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) [Kemendag](#) telah menyegel operasi PT DNA Pro Akademik yang melakukan usaha penjualan expert advisor/robot trading tak berizin.

Baca Juga: [Distribusi Minyak Goreng di Ritel Modern Tuai Respons Positif, Dirjen Kemendag: Terlihat dari Antusiasnya](#)

Atas tindakan tersebut, PT DNA Pro Akademik membangkang dengan membuka segel. Operasional kegiatan usahanya beredar di media sosial.

Dengan cepat, [Kemendag](#) bersama Direktorat Tindak Pidana Ekonomi Khusus Mabes Polri melakukan tindakan tegas dengan menyegel kembali PT DNA Pro Akademik.

Veri menyatakan, perusahaan robot trading itu tidak memiliki izin sesuai dengan bidang usahanya. PT DNA Pro Akademi diduga telah melanggar ketentuan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perdagangan.

Pelanggaran tersebut yaitu menjalankan kegiatan usaha penjualan expert advisor/robot trading dengan menggunakan sistem multi level marketing (MLM) atas dasar legalitas berupa nomor induk berusaha (NIB) dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia 47999 (perdagangan eceran bukan di toko, kios, kaki lima, dan los pasar lainnya) yang belum berlaku secara efektif, terverifikasi, atau tidak memiliki izin usaha penjualan langsung dari [Kemendag](#).

Veri menjelaskan, berdasarkan ketentuan Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko, kegiatan usaha penjualan langsung termasuk dalam kategori risiko tinggi.

"Sesuai Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja-Sektor Perdagangan, pelaku usaha penjualan langsung yang tidak memiliki perizinan berusaha dapat dihukum pidana," ujar Veri.

Tindakan tegas ini, dilakukan guna memberikan efek jera kepada pelaku usaha sekaligus memberikan contoh agar pelaku usaha menaati aturan.

"Kemendag berkewajiban mengawasi pelaku usaha agar patuh dan tertib sehingga memenuhi persyaratan dan kewajiban dalam berusaha," katanya.

Plt Kepala Bappebti Indrasari Wisnu Wardhana menegaskan penegakan hukum akan dilakukan kepada pelaku usaha yang melanggar peraturan dan terbukti membangkang dengan membuka segel penutupan usaha dan beroperasi kembali.

Kegiatan yang dilakukan PT DNA Pro Akademi diduga juga melanggar ketentuan Undang-Undang Nomor 10 tahun 2011 tentang Perubahan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 1997 Tentang Perdagangan Berjangka Komoditi.

"Tindakan tegas ini dilakukan sebagai tindak lanjut dari keputusan Satuan Tugas (Satgas) Waspada Investasi yang melarang kegiatan PT DNA Pro Akademi pada November 2021," kata Wisnu.

Menurut Wisnu, Kemendag akan bersikap tegas terkait pelanggaran hukum yang dilakukan pelaku usaha perdagangan berjangka komoditi.

"Kami berharap pelaku usaha mematuhi ketentuan Undang-Undang Nomor 10 tahun 2011 tentang Perubahan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 1997 Tentang Perdagangan Berjangka Komoditi," katanya.

Demi melindungi masyarakat dari berbagai usaha ilegal dan merugikan, Wisnu meminta masyarakat selalu berhati-hati dan waspada apabila melakukan investasi. Masyarakat dapat melakukan pengecekan legalitas pelaku usaha di www.bappebti.go.id.

"Guna melindungi masyarakat dari berbagai bujukan dan rayuan para pelaku usaha investasi ilegal, [Kemendag](#) dan Mabes Polri berkomitmen akan terus bersinergi melakukan pengawasan. Kedua lembaga juga tidak segan-segan menegakkan supremasi hukum dengan memberikan sanksi administrasi hingga pidana," kata Wisnu.***